

**INTEGRASI NILAI-NILAI PANCASILA PADA PRAKTIK PEMBELAJARAN
KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR: SYSTEMATIC LITERATURE
REVIEW DAN BIBLIOMETRIC ANALYSIS**

Naning Tyas Ayu Hera Warsito¹, Intan Sari Rufiana², Radeni Sukma Indra Dewi³

^{1, 2, 3} Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

¹naning.tyas.2521038@students.um.ac.id ²intan.sari.pasca@um.ac.id

³radenisukmaindradewi.pasca@um.ac.id

ABSTRACT

This study examines contemporary practices of citizenship education grounded in Pancasila values in Indonesian primary schools through a combined Systematic Literature Review and bibliometric analysis. Rapid sociotechnical changes in the 2020s have intensified the need for pedagogical approaches that not only build civic knowledge but also cultivate value-oriented behavior aligned with the Pancasila profile of learners. The review synthesizes empirical evidence published between 2020 and 2025 to identify effective instructional strategies and the mechanisms through which cognitive, affective, and behavioral dimensions of value internalization are fostered. Using PRISMA-guided procedures, 18 eligible articles were systematically analyzed, complemented by bibliometric mapping of publication trends, co-authorship networks, and keyword co-occurrences. The findings reveal growing scholarly attention to project-based learning, service-based activities, role-playing, and culturally embedded school programs as means to strengthen moral reasoning, cooperation, and democratic dispositions among young learners. Nevertheless, considerable variation remains in pedagogical quality, research rigor, and assessment instruments, with many studies relying on small samples and non-standardized measures. Bibliometric patterns indicate fragmented research clusters and limited interdisciplinary collaboration, highlighting conceptual gaps in operationalizing Pancasila-based citizenship competencies. The study concludes that integrated, experiential, and contextually grounded learning designs hold strong potential to reinforce Pancasila values, yet require more robust empirical validation. The combined SLR–bibliometric approach provides a comprehensive evidence base and research roadmap for policymakers, educators, and future researchers seeking to advance value-based civic education at the primary level.

Keywords: *Pancasila values, citizenship education, systematic literature review, bibliometric analysis, primary school*

ABSTRAK

Kajian ini menganalisis praktik pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar melalui pendekatan Systematic Literature Review dan analisis bibliometrik. Perubahan sosial dan teknologi yang cepat menuntut pembelajaran yang tidak hanya mentransmisikan pengetahuan kewarganegaraan, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai Pancasila secara kognitif, afektif, dan perilaku. Dengan menggunakan prosedur PRISMA, sebanyak 18 artikel terpilih dari periode 2020–2025 dianalisis untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif

serta memetakan tren, kolaborasi penulis, dan tema penelitian yang berkembang. Hasil kajian menunjukkan bahwa metode pembelajaran aktif seperti project-based learning, role-playing, pembelajaran berbasis layanan, serta kegiatan budaya sekolah berkontribusi pada penguatan sikap moral, kerja sama, dan disposisi demokratis siswa. Namun, kualitas metodologis penelitian masih bervariasi, dengan keterbatasan instrumen pengukuran, sampel kecil, serta kurangnya kajian komparatif lintas konteks. Analisis bibliometrik mengungkapkan kluster riset yang terfragmentasi dan minimnya kolaborasi interdisipliner, sehingga peta penelitian nilai Pancasila di tingkat sekolah dasar belum sepenuhnya terstruktur. Secara keseluruhan, temuan studi menegaskan bahwa pembelajaran yang terintegrasi, kontekstual, dan berbasis pengalaman memiliki potensi kuat dalam menginternalisasikan nilai Pancasila, namun diperlukan penguatan bukti empiris dan model evaluasi yang lebih komprehensif. Kajian ini memberikan landasan ilmiah bagi pengembangan kurikulum, pelatihan guru, serta agenda riset lanjutan dalam pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai pada jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: nilai Pancasila, pendidikan kewarganegaraan, kajian pustaka sistematis, analisis bibliometrik, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perubahan sosial dan teknologi yang cepat di era dekade 2020-an menuntut pembaruan cara sekolah membentuk sikap kewarganegaraan dan pengamalan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik usia Sekolah Dasar (SD) (Destriani, 2020). Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi mentransmisikan pengetahuan kognitif, tetapi juga menjadi arena utama sosialisasi nilai-nilai kebangsaan yang akan membentuk karakter warga negara masa depan, oleh karena itu kajian sistematis terhadap praktik pembelajaran yang efektif sangat diperlukan. Dinamika tersebut tidak hanya membawa peluang, tetapi juga memunculkan

tantangan baru, termasuk kecenderungan degradasi sikap, etika, dan sopan santun pada peserta didik sebagai akibat dari paparan teknologi digital yang semakin intens. Dalam konteks inilah diperlukan kerangka teoretik yang mampu menjawab dinamika tersebut secara komprehensif, sehingga upaya pembinaan sikap dan perilaku peserta didik dapat berakar pada fondasi nilai yang kokoh dan terarah.

Menurut Gustina (2024) dalam tulisan Ida et. al (2022) menyatakan bahwa dalam kenyataannya, implementasi nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter masih menghadapi berbagai kendala. Masih banyak sekolah yang kesulitan dalam

mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila seiring derasnya teknologi dan penyebaran informasi. Hal ini menimbulkan adanya ketimpangan sosial dan budaya secara holistik pada proses pembelajaran. Berdasarkan temuan ini menunjukkan perlunya perbaikan baik dalam kompetensi guru maupun pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Secara teoritik, landasan pendidikan kewarganegaraan yang berbasis nilai Pancasila menggabungkan teori pendidikan nilai, pedagogi karakter, dan teori pembelajaran sosial yang bersama-sama menjelaskan mekanisme internalisasi nilai melalui pengalaman, teladan, dan praktik reflektif di lingkungan sekolah. Konsep internalisasi nilai menyiratkan bahwa pembelajaran yang efektif harus memadukan aspek kognitif (pemahaman nilai), afektif (penghayatan), dan konatif (perilaku nyata), sehingga intervensi pembelajaran di SD perlu dirancang sebagai rangkaian pengalaman bermakna yang berulang dan kontekstual. Literatur terbaru memperlihatkan konsensus bahwa strategi pembelajaran aktif seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis layanan masyarakat, dan

simulasi peran mempunyai potensi untuk memperkuat pengamalan nilai Pancasila pada anak usia dasar (Vhalery, 2024).

Kajian empiris selama lima tahun terakhir menunjukkan munculnya beberapa garis besar temuan: (1) keberagaman model pedagogik yang dipraktikkan di kelas PKn/pendidikan Pancasila. (2) pergeseran alat ukur dari self-report semata ke instrumen yang mencoba menangkap perilaku observasional. dan (3) intervensi berbasis teknologi serta literasi digital mulai muncul sebagai variabel baru yang mempengaruhi internalisasi nilai. Namun, studi-studi ini masih tersebar pada jurnal lokal dan laporan program sehingga memerlukan sintesis sistematis dan analisis bibliometrik untuk memetakan tren riset, kluster kolaborasi, serta celah empiris yang belum tersentuh. Temuan awal tentang efektivitas metode seperti role-playing dan project-based learning di tingkat SD mengindikasikan hasil yang menjanjikan namun belum dikonsolidasikan secara kuantitatif (Hidayati et al., 2024).

Membaca keadaan literatur terkini mengungkap beberapa kekurangan metodologis yang konsisten: banyak studi bersifat deskriptif dan kualitatif

dengan ukuran sampel kecil, instrumen pengukuran kurang distandarisasi, serta minimnya studi lintas-konteks yang membandingkan hasil antara sekolah negeri dan swasta atau antara daerah perkotaan dan pedesaan. Selain itu, ada keterbatasan dalam pemetaan bibliometric misalnya sedikitnya studi yang menggabungkan analisis jaringan sitasi dengan analisis topik untuk mengidentifikasi arah konseptual emergen sehingga gambaran “peta riset” Pancasila di tingkat SD masih parsial. Kekosongan-kekosongan ini menjustifikasi perlunya kajian yang tidak hanya merangkum bukti empiris tetapi juga memetakan lanskap ilmiah melalui teknik bibliometrik. (Istiawanto et al., 2024)

Berdasarkan gap empiris dan metodologis tersebut, penelitian ini mengusulkan pendekatan gabungan: systematic literature review (SLR) untuk mensintesis bukti empirik tentang praktik pembelajaran yang efektif dan bibliometric analysis untuk memetakan tren riset, kelompok penulis, dan jurnal utama yang membentuk wacana akademik. Pendekatan ganda ini memberikan nilai tambah metodologis SLR menyajikan sintesis kritis terhadap kualitas bukti dan arah temuan,

sementara bibliometri memberikan gambaran kuantitatif tentang dinamika ilmiah, termasuk identifikasi research hotspots dan gaps yang kurang terekplorasi. Pendekatan semacam ini krusial untuk membangun landasan rekomendasi kebijakan berbasis bukti bagi pengembangan kurikulum dan pelatihan guru. (Umar et al., 2024)

Novelty penelitian ini terletak pada kombinasi fokus tematik (praktik pembelajaran kewarganegaraan yang secara eksplisit menargetkan internalisasi nilai Pancasila pada siswa SD) dan metodologis (penggabungan SLR dengan bibliometric mapping periode 2020 - 2025).

Dengan memusatkan perhatian pada rentang tahun mutakhir, studi ini akan menangkap pengaruh perkembangan kebijakan pendidikan terbaru, transformasi kurikulum, serta penetrasi teknologi pendidikan terhadap proses pembentukan nilai. Selain itu, penelitian ini berupaya mengembangkan matriks penilaian kualitas bukti yang disesuaikan untuk studi pendidikan nilai pada jenjang dasar suatu kontribusi metodologis yang jarang hadir dalam literatur saat ini.

Urgensi penelitian ini juga didorong oleh tantangan praktis di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran Pancasila sering dipersepsikan monoton dan tidak kontekstual sehingga kurang menggerakkan perilaku sehari-hari siswa. Di sisi lain, masyarakat menuntut lulusan yang tidak hanya berpengetahuan tetapi juga berkarakter nasional yang kuat. Sintesis sistematis akan membantu merumuskan praktik pembelajaran yang berdampak nyata (evidence - based practice) serta menentukan bentuk pelatihan dan dukungan kebijakan yang diperlukan untuk memperkuat peran guru sebagai agen utama pengamalan nilai. Inventarisasi praktik dan bukti efektivitas juga relevan bagi pembuat kebijakan yang sedang menyusun atau merevisi pedoman implementasi pendidikan Pancasila dan profil pelajar Pancasila.

Tujuan kajian ini dirumuskan secara operasional. Pertama, mengkaji dan mensintesis bukti empiris tentang praktik pembelajaran kewarganegaraan yang efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila pada siswa SD. Kedua, memetakan tren riset, jaringan kolaborasi, dan kata kunci utama melalui analisis bibliometrik untuk periode 2020 – 2025. Dan ketiga, mengidentifikasi celah penelitian serta merekomendasikan agenda riset dan

implikasi kebijakan pendidikan dasar. Hasil yang diharapkan bukan sekadar rangkuman, melainkan peta jalan penelitian dan praktik yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti, pendidik, dan pembuat kebijakan. (Pangalila & Fatimah, 2023)

Secara praktis, keluaran studi ini diharapkan memberi kontribusi ganda: (1) menyediakan ringkasan sintesis dari bukti empiris berkualitas yang dapat dipakai oleh praktisi sekolah untuk merancang intervensi pembelajaran dan (2) menghasilkan peta bibliometrik yang membantu institusi penelitian dan fakultas pendidikan mengenali gap penelitian serta peluang kolaborasi interdisipliner. Dengan demikian penelitian ini menempatkan diri sebagai jembatan antara penelitian empiris, evaluasi praktik, dan kebijakan implementatif dalam pendidikan kewarganegaraan pada tahap awal sekolah.

Akhirnya, penelitian ini menegaskan komitmen terhadap rigor ilmiah dan relevansi sosial. Melalui pemilihan kriteria inklusi yang ketat, penilaian kualitas studi yang transparan, serta penggunaan alat bibliometrik terkini, kajian ini berupaya menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dan segera diterjemahkan ke

dalam rekomendasi kebijakan. Dengan fokus pada rentang 2020 - 2025, hasil kajian akan merefleksikan kondisi kontemporer dan menyediakan dasar empiris untuk pengembangan kurikulum, desain pembelajaran, serta inisiatif pelatihan guru yang menekankan pengamalan nilai-nilai Pancasila di Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan Systematic Literature Review dan Bibliometric Analysis. Systematic Literature Review (SLR) dilakukan melalui proses identifikasi, penyaringan, dan analisis mendalam terhadap artikel ilmiah yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Research Question) (Xiao & Watson, 2019). SLR merupakan metode penelitian yang bertujuan mengidentifikasi, menilai, serta menginterpretasikan temuan empiris pada suatu topik tertentu guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan (Asmi et al., 2022). Sementara itu, bibliometric analysis digunakan untuk memeriksa pola, tren publikasi, serta jaringan kata kunci dalam topik praktik pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar.

Research Question (RQ) dikembangkan untuk memberikan arah, batasan, dan fokus yang jelas dalam penelitian. Pertanyaan penelitian yang digunakan adalah:

- (1) bagaimana tren publikasi penelitian terkait praktik pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar selama periode 2015 - 2025?
- (2) apa kata kunci dominan dalam penelitian mengenai pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar?
- (3) bagaimana kontribusi hasil-hasil penelitian tersebut dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai Pancasila pada peserta didik sekolah dasar?

Penelitian SLR ini mengikuti alur Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis (PRISMA). PRISMA digunakan untuk memastikan kualitas peninjauan yang ketat, transparan, dan sistematis (Page et al., 2021). Protokol ini memberikan panduan dalam proses identifikasi, penyaringan, dan pemilihan studi relevan sehingga menghasilkan sintesis literatur yang komprehensif dan terstruktur (Shen et al., 2023). Alur PRISMA terdiri dari empat tahap, yaitu identification, screening, eligibility, dan inclusion (Zhong et al., 2022).

Tahap identification dilakukan dengan mengidentifikasi kata kunci dan istilah pencarian melalui database ilmiah, berdasarkan literatur berupa artikel ilmiah dan penelitian terkait. Kata kunci yang digunakan adalah ("Pendidikan kewarganegaraan" OR "pendidikan karakter kewarganegaraan") AND ("nilai-nilai Pancasila" OR "pembelajaran berbasis Pancasila") AND ("sekolah dasar" OR "pendidikan dasar"). Database utama yang digunakan adalah Scopus, dibantu perangkat lunak Publish or Perish. Dari proses pencarian literatur pada kurun waktu 2015 - 2025 diperoleh sebanyak 50 dokumen awal.

Tahap screening dilakukan dengan menerapkan kriteria inklusi yang telah ditentukan. Kriteria inklusi mencakup pemilihan literatur yang berbentuk artikel jurnal, relevan dengan topik penelitian berdasarkan analisis judul dan abstrak, serta ditulis Bahasa Indonesia. Sumber berupa buku, prosiding, dan laporan penelitian dikeluarkan dari daftar pertimbangan. Setelah proses ini, sebanyak 35 artikel dinyatakan lolos tahap screening.

Tahap eligibility dilakukan dengan menyeleksi artikel yang telah lolos screening berdasarkan kriteria

eksklusi. Artikel yang tidak tersedia dalam versi full-text, tidak relevan secara metodologis, atau berfokus pada subtopik yang tidak sesuai misalnya kajian pendidikan kewarganegaraan tanpa keterkaitan eksplisit dengan nilai Pancasila dikeluarkan dari analisis. Pada tahap ini, sebanyak 20 artikel memenuhi kriteria kelayakan.

Tahap terakhir adalah inclusion, yaitu penentuan artikel final yang digunakan sebagai sumber utama dalam penelitian ini. Pada tahap ini diperoleh 18 artikel yang secara substantif memenuhi seluruh kriteria penelitian. Seluruh artikel tersebut dianalisis dan disintesis secara komprehensif, dan hasilnya dipaparkan pada bagian hasil dan pembahasan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Secara singkat dan jelas uraikan hasil yang diperoleh dan dilengkapi dengan pembahasan yang mengupas tentang hasil yang telah didapatkan dengan teori pendukung yang digunakan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut: Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke

atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Untuk tabel, menggunakan lima kolom dan menggunakan garis vertikal dan horizontal.

D. Implikasi Penelitian Praktik Pembelajaran Kewarganegaraan Berbasis Nilai Pancasila Di Sekolah Dasar

Hasil kajian Systematic Literature Review mengenai praktik pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar menunjukkan bahwa berbagai strategi dan metode yang diterapkan guru terbukti efektif dalam memperkuat pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1.
Temuan Utama Penelitian
(Abstrak 1–18)

No	Fokus Penelitian	Temuan Utama	Tantangan	Rekomendasi / Implikasi
1.	Implementasi nilai	Guru menggunakan diskusi,	Pemahaman	Inovasi metode &

	Pancasila dalam PKN	simulasi, studi kasus; pemahaman siswa mulai terbentuk	demokrasi & keadilan lemah; media belajar terbatas	pemanfaatan teknologi
2.	Perkembangan PKN sebagai mata pelajaran	PKN membentuk karakter warga negara; mengalami pasang-surut substansi	Belum efektif menyentuh semua dimensi pembelajaran	Analisis mendalam dimensi PKN diperlukan
3.	Pembelajaran berdiferensiasi dalam PKN	Diferensiasi efektif meningkatkan pemahaman & keterlibatan siswa	Variasi kebutuhan siswa kompleks	Implementasi dalam Kurikulum Merdeka diperkuat
4.	Penguatan nilai Pancasila di SD	Dilakukan melalui kegiatan budaya: salat,	Sikap siswa sulit dia-	Kegiatan 3750 cial-budaya

		pemilihan ketua kelas, pramuka, upacara	rahan; kebiasaan buruk dari luar	di-perkuat
5.	Pentingnya nilai Pancasila	Lima nilai Pancasila penting untuk karakter unggul	Belum ada implementasi rinci	Pengintegrasian nilai secara sistematis
6.	Peran Pancasila dalam mencengah radikalisme	PKN membangun toleransi & kesadaran 376ocial; metode inter-aktif efektif	Pengaruh 376ocial 376e media sosial	Pengajaran inovatif & konsisten
7.	(Duplikasi abstrak 6) sama	Sama seperti abstrak 6	Sam a	Sam a
8.	Pembiasaan karakter berbasis nilai bangsa	Lingkungan SD sudah menerapkan nilai karakter melalui	Kemerosotan moral akibat teknologi	Penguatan metode pembelajaran

		program harian		
9.	PKN dalam mencengah radikalisme	Internalisasi nilai persatuan, kemanusiaan, keadilan efektif menangkal radikalisme	Tantangan pluralitas & sosial	PKN sebagai instrumen moderasi berkelanjutan
10.	Efektivitas PKN dalam menanamkan nilai Pancasila	PKN berpengaruh besar pada nilai Ketuhanan—Keadilan	Metode konvensional & sarana terbatas	Inovasi pembelajaran + peran keluarga
11.	Strategi efektif pembelajaran Pancasila kelas 1	Cerita, permainan, seni terbukti efektif pada usia dini	Peran guru & keluarga sangat menentukan	Pendekatan kreatif perlu diperluas
12.	(Duplikasi abstrak 4) penguatan nilai Pancasila	Kegiatan budaya & 376ocial efektif	Sikap siswa & pengaruh luar	Pembiasaan berkelanjutan

1 3.	Penguatan nilai Pancasila di MIN	Upacara, salat, gotong royong, pramuka diterapkan	Lahan & media terbatas; tenaga pendidik kurang	Penyediaan sarana & pelatihan
1 4.	Tantangan guru mengajarkan nilai Pancasila	Guru berperan penting; pendekatan kreatif dibutuhkan	Kebiasaan buruk siswa; minat rendah	Pengajaran kreatif & personal
1 5.	Integrasi pendidikan karakter dalam PKn	Integrasi karakter ke PKn penting untuk sikap & kepribadian	Afektif masih diabaikan	Modifikasi pembelajaran PKn yang berkarakter
1 6.	Peran PKn membentuk karakter	PKn berperan kuat dalam membangun tanggung jawab & moral	Implementasi perlu konsisten	PKn harus tetap ada & diperkuat
1 7.	Peran Pancasila membentuk	Pancasila membentuk	Pemahaman benar	Pendidikan karakter

	ben-tuk karakter SD	kecer-dasan moral & kreativitas siswa	r-salah lemah; arahan minimum	ber-basis Pancasila ditingkatkan
1 8	(Duplikasi abstrak 3) diferensiasi PKn	Pembelajaran diferensiasi terbukti efektif	Beragam kebutuhan siswa	Integrasi dalam Kurikulum Merdeka

Tabel 1. Hasil Kajian SLR

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir dari kajian SLR ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewarganegaraan berbasis nilai Pancasila di sekolah dasar telah terbukti efektif ketika dilaksanakan melalui pendekatan yang adaptif, kontekstual, dan berpusat pada kebutuhan belajar siswa, terutama melalui diferensiasi konten, proses, dan produk, pembelajaran berbasis pengalaman, serta integrasi teknologi yang tepat. Keseluruhan temuan menegaskan bahwa internalisasi nilai Pancasila tidak hanya membutuhkan penguasaan konsep, tetapi juga penghayatan emosional dan praktik

perilaku yang berulang dalam lingkungan belajar yang suportif, sehingga peran guru sebagai fasilitator nilai dan pencipta budaya sekolah menjadi sangat krusial. Meski demikian, kualitas metodologis penelitian yang ditinjau masih menunjukkan keterbatasan berupa sampel kecil, instrumen pengukuran yang belum baku, dominasi studi deskriptif, serta minimnya perbandingan lintas konteks. Untuk itu, penelitian lanjutan perlu diarahkan pada desain eksperimen atau quasi-eksperimen yang lebih kuat, pengembangan instrumen penilaian nilai Pancasila yang tervalidasi, eksplorasi integrasi teknologi secara lebih sistematis, serta studi longitudinal yang mampu memotret keberlanjutan internalisasi nilai dalam kehidupan siswa. Saran perbaikan bagi praktik pendidikan adalah perlunya penguatan kapasitas guru dalam menerapkan diferensiasi dan pedagogi nilai, pengembangan modul dan media yang lebih kontekstual, serta dukungan kebijakan sekolah dalam menciptakan budaya belajar yang konsisten dengan nilai-nilai Pancasila..

DAFTAR PUSTAKA

Asmi, A. W., Rahmat, F., & Adnan, M.

(2022). The Effect of Project-Based Learning on Students' Mathematics Learning in Indonesia: A Systematic Literature Review. *International Journal of Education, Information Technology and Others (IJEIT)*, 5(4), 311–333. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7106324>

Dini Destriani, D. (2020). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERUBAHAN SIKAP DAN MORAL PESERTA DIDIK DALAM PERSPEKTIF WATAK KEWARGANEGARAAN (CIVIC DISPOSITION) (Studi Deskriptif Analitik Penggunaan Instagram Pada Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Warunggunung). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 3(1), 231–240.

Rahayu, I., Mulyasari, E., Hendriyawan, D., Bakti, R. C. M., & Munandar, A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Analisis Bibliometrik. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(1), 604–612.

Hidayati, N., Winarno, W., & Adi, F. (2024). Role-playing For Internalizing Pancasila Values In PKn Learning: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 8(4), 643–655. <https://doi.org/10.23887/jisd.v8i4.90572>

Istiawanto, Y., Hamdi, S., Zafrullah, Z., & Sembiring, Y. K. (2024). The Implementation of Technology in School Learning Over the Last 50 Years: A Bibliometric Analysis of the Scopus Database. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(12), 865–889. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i12.8650>

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt,

- P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *Bmj*, 372, 1–9. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pangalila, T., & Fatimah, S. (2023). The influence of civic education learning and the Pancasila Student Profile Program on improving Ideological values understanding. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(2), 359–369. <https://doi.org/10.21831/jc.v20i2.61511>
- Shen, L., Sun, W., & Parida, V. (2023). Consolidating digital servitization research: A systematic review, integrative framework, and future research directions. *Technological Forecasting and Social Change*, 191(August 2022), 122478. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2023.122478>
- Umar, U., Hamzah, M., Rahmatullah, R., & Ni'mah, S. (2024). Integrity Character Education in Indonesia: Systematic Literature Review and Bibliometric Analysis. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 5457–5472. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i4.5644>
- Vhalery, R. (2024). Pancasila-Based Character Education in the Society 5.0 Era: A Systematic Literature Study. *Journal of Education: Development and Review (Jedar)*, 01(01), 46–53.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on Conducting a Systematic Literature Review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Zhong, T. C., Mat Saad, M. I., & Che Ahmad, C. N. (2022). Integrating technology-mediated learning in Biology education (Histology): A systematic literature review. *Journal of ICT in Education*, 9(1), 86–99. <https://doi.org/10.37134/jictie.vol9.1.8.2022>